

ABSTRAK

Leonard Fernando Pasaribu, NIM 2202142001, Metode Pembelajaran Paduan Suara Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) di Panti Asuhan Karya Murni Medan. Program Studi Pendidikan Musik/S1, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran paduan suara Anak Tunanetra di panti asuhan Karya Murni Medan, 2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran paduan suara pada Anak Tunanetra di panti asuhan Karya Murni Medan, 3) Untuk mengetahui kendala-kendala pada saat proses pembelajaran paduan suara Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra di panti asuhan Karya Murni Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran, metode pembelajaran, pembelajaran paduan suara, anak berkebutuhan khusus, teori kendala, dan teori lagu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi belajar, dan situasi anak berkebutuhan khusus. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada April – Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang terdiri dari : guru (pelatih) Paduan Suara Karya Murni, dan seluruh siswa/I yang mengikuti paduan suara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari: guru (pelatih) paduan suara Karya Murni, 1 orang sopran, 1 orang alto, 1 orang tenor, dan 1 orang bass. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa : 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (pelatih) paduan suara Karya Murni menggunakan: metode *braille*, metode ceramah, metode dikte, metode demonstrasi. Dulunya sebelum menggunakan metode *braille*, menggunakan metode ceramah, dikte dan demonstrasi, karena melihat dari latar belakang anak tunanetra yang tidak dapat melihat. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, agar para siswa dapat mengikuti pembelajaran paduan suara. 2) Proses pembelajaran guru memberikan materi pengenalan tangga nada, teknik pernapasan, teknik vokal dengan cara menggunakan metode yang dipakai oleh guru. Kemudian demi mempercepat proses pembelajaran pimpinan panti asuhan menyediakan percetakan *braille* (huruf timbul) untuk membuat lirik-lirik lagu didalam teks lagu dalam lembaran kertas agar anak-anak panti asuhan tidak kesulitan menghafal lirik-lirik lagu yang akan dipelajari. 3) Guru harus memulai pembelajaran dengan tidak memarahi siswa ketika siswa melakukan kesalahan, karena itu bisa mengakibatkan siswa akan malas untuk melanjutkan pembelajaran, jika hal itu terjadi pembelajaran tidak dapat dilanjutkan.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Paduan Suara, Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra), Kendala